

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Kompetensi Juru Bahasa Isyarat Pada Siaran Berita CNN Indonesia di Trans TV terhadap Pemenuhan Kebutuhan khalayak Penyandang Tunarungu yang peneliti teliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Juru Bahasa Isyarat pada siaran berita CNN Indonesia di Trans TV dengan pemenuhan kebutuhan khalayak penyandang tunarungu memiliki hubungan yang rendah yaitu sebesar 0,399.. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompetensi Juru Bahasa Isyarat (Variabel X) tidak mengalami perubahan, maka pemenuhan kebutuha khalayak (Variabel Y) bernilai 5.750. Angka variabel pemenuhan kebutuhan khalayak naik sebesar 0,431 dikarenakan hasil b bernilai positif. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 15,9 % pemenuhan kebutuhan khalayak penyandang tunarungu (Y) ditentukan oleh kompetensi Juru Bahasa Isyarat (X).
2. Penelitian untuk uji t menunjukkan hasil Hipotesis Alternatif (Ha) diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi Juru Bahasa Isyarat pada siaran berita CNN Indonesia di Trans TV terhadap pemenuhan kebutuhan khalayak penyandang tunarungu. Kemudian Hipotesis Nol (H0) dinyatakan ditolak. Dapat diketahui yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,802 > 2,019$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara kompetensi Juru Bahasa Isyarat pada siaran berita CNN Indonesia di Trans TV terhadap pemenuhan kebutuhan khalayak penyandang tunarungu.
3. Kompetensi juru bahasa isyarat pada siaran berita CNN Indonesia di Trans TV memiliki pengaruh yang rendah terhadap pemenuhan kebutuhan khalayak tunarungu komunitas gerkatin Jakarta pusat walaupun mempunyai pengaruh positif dan signifikan jika dilihat dari hasil uji regresi dan uji hipotesis.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan Judul Pengaruh Kompetensi Juru Bahasa Isyarat Pada Siaran Berita CNN Indonesia Di Trans TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Khalayak Bagi Penyandang Tunarungu (Survey pada Komunitas GerkatIn Jakarta Pusat), adapun saran yang diberikan :

1. Berdasarkan indikator variabel X (Kompetensi Juru Bahasa Isyarat pada siaran berita CNN Indonesia di Trans TV) yaitu Memperhatikan isyarat yang sudah lazim digunakan tunarungu pada pernyataan 9 bahwa Juru bahasa isyarat dalam program siaran berita CNN Indonesia dapat menerjemahkan berita ke dalam bahasa isyarat yang mudah dipahami tunarungu ada beberapa responden menjawab sangat tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa Juru Bahasa Isyarat harus lebih baik lagi dalam menyampaikan informasi menggunakan isyarat yang dapat dengan mudah dipahami oleh penyandang tunarungu.
2. Berdasarkan indikator variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penyandang Tunarungu) yaitu Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*) pada pernyataan 9 bahwa Saudara dapat menyampaikan informasi yang disiarkan CNN Indonesia kepada orang lain dengan melihat Juru bahasa isyarat pada program siaran berita CNN Indonesia ada beberapa responden menjawab tidak setuju. Hal itu menunjukkan bahwa ada penyandang tunarungu yang belum bisa menyampaikan informasi yang diterima kepada orang lain hal tersebut menjadi tantangan bagi Juru Bahasa isyarat untuk lebih memberikan informasi agar penyandang tunarungu mampu menyampaikan informasi yang diterimanya kepada orang lain dengan membuat sebuah kelompok diskusi.